

DENI TRI PRABOWO

2114121042

AGROTEKNOLOGI-B

## Gerakan Shalat Sesuai As Sunnah

### 1. Niat

Letak niat adalah didalam hati. Niat disunahkan dilafalkan menjelang takbir (sholat) agar mulut dapat membantu kekhusyuan hati, agar terhindar dari gangguan hati dan karena menghindari dari perbedaan pendapat yang mewajibkan melafalkan niat. Ibnu Taimiyah V mengatakan, "Niat itu letaknya di dalam hati berdasarkan kesepakatan ulama. Jika seseorang berniat di hatinya tanpa ia lafalkan dengan lisan, maka niatnya sudah dianggap sah."

### 2. Takbiratul Ihram

Takbiratul Ihram boleh mengangkat tangan secara bersamaan mengucapkan takbir (Allahu Akbar), boleh mengangkat tangan terlebih dahulu, boleh juga mengucapkan takbir terlebih dahulu. Hadist Ruyat Bukhari dan Muslim mengatakan "Dari Ibnu Umar r.a. berkata bahwa Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya setinggi pundaknya saat memulai sholat".

### 3. Berdiri

Rasullullah SAW. mengajarkan sholat yang benar diawal dengan berdiri menghadap kiblat, Namun jika tidak mampu dengan berdiri boleh sambil duduk, jika tidak mampu dengan duduk maka boleh berbaring. Hadis Ruyat Bukhari menjelaskan "Sholatlah dengan berdiri, jika tidak mampu maka duduk, jika tidak mampu maka sambil berbaring".

### 4. Membaca Al-Fatihah

Membaca surah Al-fatihah adalah termasuk rukun sholat. Sholat tidak akan sah tanpa membaca A-fatihah. Rasullullah SAW bersabda, "tidak ada sholat bagi orang yang tidak membaca fatihatul kitab" (HR. Bukhari dan Muslim).

### 5. Rukuk

Rukuk dilakukan dengan posisi membungkuk badan membentuk huruf L terbalik. dengan meletakkan telapak tangan pada lutut dan membaca "Subhaana Rabbayal 'Adziimi wa bihamdih". Hadis riwayat Abu Daud menjelaskan, "jika rukuk, Rasullullah meletakkan kedua tangannya di lutut dan meregangkan jari-jemarinya".



## 6. I'tidal

Dilakukan setelah rukuk dengan posisi kembali berdiri dengan posisi tangan lurus kebawah, ada pula yang sidekap. Disunahkan untuk mengangkat kedua tangan sambil mengucap "Sami'allahu Laman Hamidah". Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim menjelaskan "Rasullullah shallallahu 'alaihi wasalam ketika berdiri untuk shalat beliau bertakbir ketika berdiri, dan bertakbir ketika rukuk kemudian mengucapkan : Sami'allahu Laman hamidah. Kemudian bangun dari rukuk hingga meluruskan tulang sulbinya kemudian mengucapkan rablana walakal hamdu"

## 7. Sujud

Sujud adalah salah satu rukun sholat. Sujud dapat dilakukan dengan kedua lutut dahuhulu baru kedua tangan atau sebaliknya. bagian-bagian tubuh yang menempel pada abs sujud yaitu, kening dan hidung, Tangan kanan tangan kiri, lutut kanan, lutut kiri, kaki kanan dan kaki kiri. Dalam hadis Ibnu Abbas r.a yang diriwayatkan oleh muttafaq alaih berbunyi "Aku diperintahkan untuk sujud diatas tujuh anggota badan : Kening (lalu beliau menunjuk juga pada hidungnya), kedua tangan, kedua lutut, dan kedua kaki"

## 8. Duduk diantara 2 sujud

Duduk diantara dua sujud adalah dengan duduk iftirasy, yaitu dengan punggung kaki kiri di lantai dan mendudukinya, kemudian kaki kanan di tegakkan dan jari-jarinya menghadap kiblat. Dari Abu Humaid As Sa'di beliau berkata "Nabi Muhammad saw jika duduk dalam salat di dua rakaat pertama beliau duduk diatas kaki kirinya dan menegakkan kaki kanan. Jika beliau duduk di rakaat terakhir, beliau mengeluarkan kaki kirinya dan menegakkan kaki kanannya dan duduk diatas lantai" (HR. Bukhari dan Muslim). Selain duduk iftirasy, dibolehkan juga duduk iq'a dalam salat yang dibolehkan adalah dengan menegakkan kedua kaki lalu duduk diatas kedua tumit kaki dan jari-jari kaki menghadap kiblat. Thawus bin Khasan mengatakan, "Kami bertanya mengenai duduk iq'a kepada Ibnu Abbas, ia berkata : itu sunnah. Thawus berkata : kami memandang perbuatan tersebut adalah sikap tidak elok kepada kaki. Ibnu Abbas berkata : justru itu sunnah Nabimu" (HR. Muslim).

### 9. Duduk Tasyahud Akhir

Cara duduk Tasyahud akhir adalah dengan duduk tawaruk, yaitu duduk di lantai, kedua kaki diletakkan di sebelah kanan pinggang, kaki kiri dibentangkan, sedangkan kaki kanan ditegakkan. Dalam Hadis Abu Humaid As Sadi berkata: Nabi Muhammad SAW jika duduk di dalam salat di dua rakaat pertama beliau duduk diatas kaki kirinya dan menegakkan kaki kanan. Jika beliau duduk di rakaat terakhir, beliau mengeluarkan kaki kirinya dan menegakkan kaki kanannya dan duduk diatas lantai (HR. Bukhari dan Muslim).

### 10. Bacaan dan Shalawat dalam Tasyahud Akhir

Bacaan shalawat dalam tasyahud akhir hukumnya ada yang sunah dan wajib. Hadist Ka'ab bin Ujah r.a. berkata: "Nabi Muhammad SAW keluar bersama kami, lalu kami berkata: wahai Rasulullah kami sudah tau cara salam kepadamu, lalu bagaimana cara bershalawat kepadamu?". Nabi menjawab ucapkanlah (yang artinya, Ya Allah semoga Shalawat terlimpah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Shalawat terlimpah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, Engkau maha terpuji lagi maha mulia. Ya Allah semoga keberkahan terlimpah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau berkah Ibrahim dan keluarga Ibrahim, Sesungguhnya Engkau maha Terpuji lagi maha mulia. (HR. Bukhari dan Muslim).

### 11. Salam

Salam di akhir salat adalah perbuatan yang di sunatkan. Kita ketahui bersama bahwa salat diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Salam dilakukan dengan menoleh ke kanan hingga pipi terlihat dari belakang kemudian menoleh ke kiri hingga pipi terlihat dari belakang, sambil mengucapkan salam. Hadis Ibnu Masud r.a. berkata "Nabi Muhammad SAW biasanya salam ke kanan dan ke kirinya dengan ucapan: assalamu'alaikum warahmatullah (ke kanan), assalamu'alaikum warahmatullah (ke kiri), hingga terlihat putihnya pipi beliau. (HR. Abu daud, Ibnu Majah).

### 12. Tertib

Tertib adalah rukun yang terakhir dalam sholat. Tertib artinya melakukan Sholat atau semua rukun sholat dengan berurutan. Mayoritas ulama mengatakan tertib dalam sholat hukumnya wajib. wajib dalam hal bacaan dan sesuatu yang terulang dalam satu rakaat.